

Judul : Ketahanan ekonomi kuat: konsumsi masih alami kontraksi
Tanggal : Selasa, 02 Desember 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 10

Ketahanan Ekonomi Kuat Konsumsi Masih Alami Kontraksi

FOTO: FITRI DOK KAN



Mukhamad Misbakhun

KETUA Komisi XI DPR Mukhamad Misbakhun, menilai kinerja perekonomian nasional pada triwulan III 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang kuat. Kendati demikian, catatan fondasi ekspansinya belum merata antar-komponen.

Kata Misbakhun, ekonomi memang tumbuh 5,04 persen. Namun secara kuartalan, sejumlah indikator menunjukkan perlambatan, termasuk konsumsi rumah tangga yang mengalami kontraksi -0,56 persen. Pola ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia sedang berada dalam fase menjaga momentum, bukan akselerasi penuh.

"Pertumbuhan 5 persen memang solid, tetapi fondasi ekspansinya belum merata. Konsumsi masih melambat dan pemerintah perlu memastikan bahwa dorongan fiskal bekerja lebih awal dan lebih efektif," ucap Misbakhun dalam keterangannya, Jumat (28/11/2025).

Politikus Partai Golkar itu mengatakan, penguatan ekspor jadi sinyal positif dari upaya Pemerintah memperdalam hilirisasi industri. Indikasi dari data perkembangan manufaktur menunjukkan bahwa hilirisasi mulai memberikan

kontribusi terhadap nilai tambah ekspor. "Ini menandakan kebijakan hilirisasi mulai berbuah. Ini arah yang tepat untuk mendorong pertumbuhan yang lebih berkualitas," terangnya.

Berdasarkan data BPS, ekspor barang dan jasa tumbuh kuat pada kuartal tiga sejalan dengan meningkatnya kinerja subsektor industri pengolahan. Indikasi lain datang dari data *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur yang berada di level 51,2 pada Oktober 2025, serta PMI-BI yang mencapai 51,66, menandakan aktivitas industri berada dalam fase ekspansi.

Misbakhun menilai, perbaikan di sektor industri perlu diperdalam agar manfaat pertumbuhan semakin merata. Pertumbuhan berkualitas adalah pertumbuhan yang memberi pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. "Karena itu, kebijakan hilirisasi perlu diperdalam untuk menciptakan lebih banyak pekerjaan formal bagi seluruh lapisan masyarakat," ucapnya.

Anggota Komisi XI DPR Amin Ak menambahkan, pertumbuhan ekonomi 5,04 persen pada triwulan III 2025, mencerminkan kerja Pemerintah sudah baik. Tapi, dia memberikan sejumlah catatan penting agar pertumbuhan ekonomi yang terjadi dapat lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

Amin mengingatkan, meski ekonomi tumbuh positif, tren perlambatan konsumsi masyarakat masih terjadi. Padahal, konsumsi rumah tangga adalah indikator yang paling dekat dengan kesejahteraan rakyat. Belum bangkitnya daya beli masyarakat menunjukkan pertumbuhan ekonomi belum dirasakan masyarakat kelas menengah bawah. ■ PYB